

1.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian indonesia pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di indonesia melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, penerimaan defisa, serta pembangunan infrastruktur. Selain itu, pariwisata juga dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dan menyumbangkan defisa komoditi nonmigas yang cukup signifikan,

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen.

Prasarana Wisata Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan objek wisatanya. Prasarana wisata cenderung dapat mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan.

Sarana Wisata, Sarana Wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati

perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Infrastruktur merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah, seperti: sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan.

Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan.

Pengembangan Desa wisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata hendaknya tidak terlepas dari arah pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Pada umumnya, masyarakat yang merasakan dan melihat pengembangan pariwisata yang ada di daerahnya. Namun, tidak semua pendapat masyarakat mengatakan baik atau buruk pengembangan pariwisata karena setiap individu memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda (Ginting *dkk.*, 2011).

Potensi wisata Tanjung Bongo yang berada di Desa Pune Kecamatan Galela Halmhera Utara sangat berpotensi untuk dikembangkan, mengingat wisata Tanjung Bongo ini hampir mirip dengan wisata raja empat yang berada di papua.

Namun pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan wisata ini belum cukup sehingga dianggap sebagai wisata yang tidak begitu berpotensi

1.2 Rumusan Masalah

Tanjung Bongo merupakan tempat wisata yang sangat diminati oleh kalangan masyarakat namun kurangnya dukungan dari dinas pariwisata sehingga masyarakat sekitar sangat membutuhkan adanya bantuan dari dinas pariwisata atau inspektor luar yang mau mengembangkan tempat tersebut. Oleh karena itu pemerintah harus membantu dan mendorong pengembangan infrastruktur, disisipkan juga dilakukan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen pengelolaan agar tata kelola destinasi wisata menjadi daerah tujuan wisata tetap berkembang untuk secara berkelanjutan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai potensi dan indeks kelayakan pengembangan objek dan daya tarik wisata yang ada di desa Pune.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi Pengelola potensi pengembangan objek wisata dan daya tarik wisata yang ada di Desa Pune, agar dapat dikelola secara bijaksana dan berkelanjutan.